

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan tingkat pendidikan ibu, status ekonomi, pola asuh orang tua, berat lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, pola pemberian makan, dan jarak rumah ke faskes dengan kejadian *stunting*.
2. Hasil analisis multivariat didapatkan faktor yang paling berhubungan atau dominan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-50 bulan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II adalah pola pemberian makan dan jika tidak tepat akan berpeluang 7,686 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak dengan pola pemberian makan tepat.
3. Peluang balita dengan tingkat pendidikan ibu, status ekonomi, pola asuh orang tua, berat lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, pola pemberian makan, dan jarak rumah ke faskes untuk mengalami *stunting* adalah 56%. Sehingga masih terdapat 44% peluang terjadinya *stunting* dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Calon Ibu dan Ibu dengan Balita:

Calon ibu disarankan untuk mempersiapkan kehamilannya dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, dan pola asuh yang tepat. Penting untuk memastikan pemberian ASI eksklusif dan memberikan perhatian khusus pada pola makan balita.

2. Bagi Kepala Puskesmas:

Kepala Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan sistem monitoring yang efektif dalam mengevaluasi program-program intervensi untuk mengurangi kejadian *stunting* di wilayah kerjanya, Puskesmas Imogiri II.

3. Bagi Bidan Puskesmas Imogiri II:

Bidan di Puskesmas Imogiri II dapat mengintegrasikan hasil penelitian ini dalam praktik sehari-hari dengan meningkatkan implementasi, edukasi, dan evaluasi terhadap ibu hamil dan calon ibu mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif. Mereka juga dapat berperan dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan, khususnya di daerah yang terpencil.

4. Bagi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II:

Kader Posyandu diharapkan dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting*. Mereka diharapkan aktif

dalam pelatihan pengukuran antropometri, pemantauan pertumbuhan balita, serta dalam edukasi masyarakat tentang pencegahan *stunting*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan studi kohort prospektif yang memungkinkan pemantauan sejak kelahiran balita. Tujuannya adalah untuk lebih mendalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya pencegahan *stunting*.